

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Akhlak peserta didik yang ada di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo ada 3 macam diantaranya akhlak baik, cukup (sedang), dan akhlak kurang baik. akhlak baik peserta didik yang jarang atau tidak pernah melanggar peraturan sekolah dan juga memiliki akhlak yang baik, akhlak yang cukup (sedang) yaitu peserta didik yang tidak belum memiliki kepercayaan diri yang mereka hanya ikut teman-temannya saja, akhlak kurang baiknya sendiri ini peserta didik yang sering melakukan pelanggaran sekolah atau sering berbuat yang tidak mencerminkan akhlak yang baik seperti membolos, sering tidak masuk sekolah, berkata kurang sopan dan berpakaian kurang rapi. Tetapi pada umumnya siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo sudah berkahlak baik.
2. Secara umum guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo sudah berjalan dengan baik upaya-upaya guru tersebut yaitu. Sholat berjama'ah dzuhur yang dilakukan setiap harinya, tadarus Al-Qur'an yang dilakukan selama 10-15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar pada jam pertama, kegiatan pesantreen Ramadhan yang dilakukan pada setiap bulan Ramadhan, kegiatan sholat dhuha ketika akan diadakanya ujian, Achievement Motivation Training (AMT) untuk memebrikan motivasi bagi para peserta didik yang akan

mengadakan ujian dan juga memberikan motivasi semangat belajar dan bekerja bagi para siswanya agar lebih bersemangat lagi, membentuk kelompok belajar didalam kelas agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan menjadikan ruangan kelas lebih efisien.

3. Dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo ada 2 faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu tenaga guru khususnya guru pendidikan agama Islam yang sudah memiliki banyak pengalaman dan juga sudah pada usia yang sangat matang. Yaitu diatas 40 tahunan dan juga untuk pendidikannya sendiri guru agama Islam sudah bersertifikat dan ada juga yang sudah lulusan S-2. Hal ini bisa menjadi faktor yang sangat mendukung untuk meningkatkan akhlak siswa. Disisi lain yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo yaitu. Belum adanya masjid, pergaulan yang salah, kurangnya perhatian orang tua, dan juga kurangnya kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah,

#### B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah, kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk menegaskan lagi bagi para pendidik agar datang dan mengajar pada tepat waktunya supaya peserta didik bisa mencontoh kedisiplinan yang diterapkan gurunya. Dan juga lebih memperhatikan lagi kepada peserta didik yang di jam pelajaran ataupun saat

istirahat keluar lingkungan sekolah dengan bebas menggunakan motornya kesana-kesini.

2. Kepada guru pendidikan agama Islam, untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan keagamaan, agar supaya peserta didik menjadi peserta didik yang di harapkan oleh semua pihak dan tidak lagi menjadi peserta didik yang memiliki akhlak cukup, apalagi akhlak kurang baik.
3. Kepada seluruh pendidik baik guru, karyawan dan siapa saja yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan yang berada dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah, hendaknya memiliki pemahaman tentang agama yang baik. Sehingga sifat dan sikap keagamaan yang dimiliki guru maupun karyawan dapat di contoh peserta didik. Dengan demikian tidak hanya didalam kelas ataupun guru agama peserta didik dapat belajar agama, tetapi dengan siapa saja di lingkungan sekolah peserta didik dapat belajar tentang agama dengan baik.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yangtelah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti, akhirnya peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini. Menyadari akan keterbatasan dan kemampuan peneliti dalam menyusun skripsi ini, maka saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang.